

PENINGKATAN PARTISIPASI PEMILIH DALAM PEMILU MELALUI UPAYA PENGUATAN KELEMBAGAAN RUMAH PINTAR PEMILU

Husnul Isa Harahap^{1*}, Muhammad Husni Thamrin²

¹Program Studi Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

²Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia
husnul.harahap@usu.ac.id¹, mhusnithamrinnasution@gmail.com²

ABSTRAK

Abstrak: Kegiatan pengabdian masyarakat di rumah pintar pemilihan umum (RPP) adalah salah satu wujud dari implementasi tri dharma perguruan tinggi. Kegiatan ini dilakukan kepada mitra yang berkedudukan di Kabupaten Deli Serdang yaitu Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Deli Serdang. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan mitra tentang penguatan rumah pintar pemilu (RPP). Metode pelaksanaannya berupa diskusi dan transfer ilmu pengetahuan (IPTEK). Hasil yang dicapai adalah secara umum terjadi penambahan pengetahuan mitra tentang penguatan rumah pintar pemilu (RPP) yang dilihat dari tiga hal. Pertama, kemampuan dalam mengidentifikasi kelemahan RPP. Kedua, kemampuan dalam mengidentifikasi kelebihan RPP. Ketiga, kemampuan dalam merencanakan kegiatan untuk penguatan RPP.

Kata Kunci: Rumah Pintar Pemilu; partisipasi pemilih; pendidikan pemilu

Abstract: Community service activities at the Rumah Pintar Pemilu/RPP (Election Smart House), are a manifestation of the tri dharma (university). This (RPP) is not an independent institution, but it is under the structure of the Komisi Pemilihan Umum (General Election Commission) Deli Serdang Regency. So partners in this activity are to this institution. This service activity aims to increase partner knowledge about strengthening election smart houses (RPP). This is achieved by using several methods namely, discussion and transfer of knowledge (IPTEK).. The success of this activity can be seen from the intercalation of partner knowledge about strengthening election smart houses (RPP) which is evaluated from three things. First, accomplishments identify the weaknesses of RPP. Second, accomplishments identify the advantages of RPP. Third, accomplishments in formulating the strengthening of RPP.

Keywords: Election Smart House; voter participation; electoral education



Article History:

Received: 02-02-2022

Revised : 19-04-2022

Accepted: 22-04-2022

Online : 11-06-2022



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Partisipasi merupakan masalah yang sering dibahas dalam analisis politik modern. Ini berkaitan erat dengan adanya sistem politik demokrasi yang menekankan kedaulatan berada ditangan rakyat. Akibatnya tingkat partisipasi yang rendah dianggap kurang baik dalam negara demokrasi (Budiardjo, 2008) dan sebaliknya.

Berangkat dari cara pandang yang menganggap partisipasi harus tinggi didalam negara demokrasi, maka muncul pertanyaan bagaimana cara meningkatkan partisipasi pemilih. Pertanyaan ini menghasil jawaban yang beragam atau beragam perspektif. Ada perspektif komunikasi (Sa'ban et al., 2020), perspektif sosial media (Nurcholis & Rizki Putra, 2021) (Ratnamulyani & Maksudi, 2018) (Ahmad et al., 2019) (Abdullah et al., 2021), perspektif pendidikan politik (Husna & Fahrimal, 2021) (Harnom et al., 2019) (Mayer, 2011), perspektif sosialisasi politik (Rahmawati et al., 2018) (Fauzia, 2019), sistem politik (Harnawansyah et al., 2019) (Bahari et al., 2019) ataupun kombinasi dari beberapa perspektif yang ada tersebut (Wardhani, 2018).

Rumah Pintar pemilu, adalah sebuah gedung khusus untuk keperluan edukasi kepemiluan. Rumah pintar ini terdapat di berbagai wilayah di Indonesia (provinsi serta kabupaten atau kota). Gedung ini terletak di lingkungan kantor lembaga Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD). Gedung ini diharapkan dapat memperkuat demokrasi. Juga menjadi fasilitas untuk meningkatkan partisipasi pemilih.

Rumah Pintar pemilu, merupakan salah satu fasilitas yang tersedia untuk mengatasi masalah partisipasi. Berdasarkan pedoman rumah pintar pemilu yang di publikasikan oleh Komisi Pemilihan Umum, terdapat beberapa tujuan rumah pintar pemilu. Secara umum, tujuan utama dari keberadaan rumah pintar pemilu adalah meningkatkan partisipasi pemilih, dan pendidikan politik (Joyowardono & Prihati W, 2017)

Faktanya, rumah pintar pemilu mengalami kendala dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini terjadi karena beberapa masalah. Ada masalah keterbatasan ruangan atau gedung (Kodrat P et al., 2017), juga kekhawatiran menjadi pasif (Rusqiyati, 2018). Situasi pandemi pandemi COVID-19 bahkan menambah persoalan yang dihadapi rumah pintar pemilu. Ini menjadi masalah rumah pintar pemilu secara umum, dan termasuk juga menjadi masalah mitra.

Solusi atas masalah kemungkinan pasifnya rumah pintar pemilu adalah dengan memberikan penguatan kelembagaan rumah pintar pemilu. Menurut pedoman rumah pintar pemilu, aktivitas rumah pintar pemilu dapat berkembang dengan adanya kreasi dari pengelola rumah pintar pemilu (Joyowardono & Prihati W, 2017). Adapun tujuan penguatan kelembagaan Rumah Pintar Pemilu (RPP) di Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Deli Serdang tersebut adalah untuk menambah pengetahuan

mitra tentang penguatan kelembagaan rumah pintar pemilu (RPP). Peningkatan pengetahuan mitra tersebut, diharapkan dapat menjadi salah satu cara dalam meningkatkan peran rumah pintar pemilu untuk meningkatkan partisipasi pemilih.

B. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Rumah Pintar Pemilu (RPP) Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Pagar Merbau, Kabupaten Deli Serdang. Alamat mitra berada di Komplek Pemda Deli Serdang, Kecamatan Pagar Merbau, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui kegiatan diskusi dan transfer ilmu pengetahuan (IPTEK). Proses kegiatan pengabdian terdiri dari tiga tahap. Tahap pertama adalah tahap persiapan, tahap kedua adalah tahap pelaksanaan, dan tahap kegiatan adalah tahap evaluasi. Langkah-langkah kegiatan diuraikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahap Kegiatan Pengabdian

No	Tahap Kegiatan	Keterangan
1	Tahap Diskusi dengan Mitra	Tahap awal yang disebut tahap persiapan ini dilakukan untuk mempersiapkan kegiatan pengabdian masyarakat dengan melakukan observasi serta menggali informasi tentang kelembagaan Rumah Pintar Pemilu atau mitra pengabdian.
2	Tahap kegiatan transfer IPTEK	Tahap pelaksanaan kegiatan atau pelaksanaan transfer IPTEK dilakukan sesuai dengan protokol kesehatan. Adapun yang menjadi tema transfer IPTEK antara lain: protokol kesehatan wajib masker, Rumah Pintar Pemilu (RPP), pemilihan umum langsung, pemungutan dan penghitungan suara dalam pemilihan umum, sejarah pemilihan umum (pemilu pada era orde lama, pemilu pada era orde baru, pemilu pada era reformasi).
3	Tahap Evaluasi	Tahapan evaluasi meliputi penilaian kegiatan pengabdian pada saat transfer IPTEK dilaksanakan. Evaluasi dilakukan dengan metode diskusi pada saat kegiatan transfer IPTEK. Selain itu dengan membagikan formulir pertanyaan untuk dijawab secara tertulis.

Kegiatan transfer IPTEK melibatkan lebih dari 30 orang peserta termasuk Tim Pengabdian dan mahasiswa. Evaluasi terhadap kegiatan pengabdian secara keseluruhan didasarkan pada sejauhmana kelancaran tahap-tahap kegiatan pengabdian yang telah direncanakan. Evaluasi

transfer IPTEK dilakukan dengan memberikan kertas evaluasi yang mencakup tiga soal latihan untuk diisi peserta. Pertama, peserta diminta mengidentifikasi kelemahan RPP. Kedua, peserta diminta mengidentifikasi kelebihan RPP. Ketiga, peserta diminta membuat perencanaan kegiatan untuk penguatan RPP, berdasarkan hasil identifikasi kekuatan dan kelemahan RPP.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada tahun 2021. Pada masa ini, situasi pandemic COVID-19 masih menjadi tantangan utama bagi setiap kegiatan yang bersifat luring atau tatap muka langsung. Tindak lanjut mengatasi tantangan tersebut, kegiatan pengabdian menekankan adanya protokol kesehatan (Ilham et al., 2021). Menekankan perlunya mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak. Kegiatan didesain agar tidak menimbulkan kerumunan, serta mengurangi pergerakan atau mobilitas (Ramadhani et al., 2021).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan persiapan awal yaitu tahap Pertama, Tahap Diskusi dengan Mitra, untuk pematangan konsep pengabdian di Rumah Pintar Pemilu. Data awal diperoleh dari Mitra Pengabdian melalui kegiatan kunjungan Tim Pengabdian. Tim Pengabdian kemudian mengolah data untuk mempersiapkan keperluan yang harus dilengkapi selama proses berjalannya pengabdian. Mitra memberikan sambutan hangat kepada Tim Pengabdian, dan diskusi antara Tim Pengabdian dengan Mitra tetap dilaksanakan baik melalui komunikasi secara langsung serta komunikasi secara tidak langsung sehingga kegiatan pengabdian dapat terlaksana dalam keadaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Diskusi Tim Pengabdian Masyarakat dengan Mitra

Tahap kedua, yaitu Tahap Kegiatan Transfer IPTEK dilakukan setelah rancangan kegiatan dirumuskan berdasarkan kegiatan kunjungan observasi Tim Pengabdian serta kegiatan diskusi bersama mitra. Tim pengabdian mengidentifikasi beberapa poin yang penting sebagai bahan informasi yang diperlukan pada transfer IPTEK. Rancangan dan konsep

transfer IPTEK yang dirumuskan juga didiskusikan bersama Tim Pengabdian dan mitra, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan Transfer IPTEK

Transfer IPTEK dilakukan di Gedung Terbuka di Kabupaten Deli Serdang pada tanggal 29 November 2021. Kegiatan pada awalnya dijadwalkan di pertengahan tahun 2021. Namun, mengingat situasi pandemi COVID 19, dan adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), sehingga diundur ke akhir tahun 2021. Kegiatan dilakukan dengan memperhatikan Protokol kesehatan.

Transfer IPTEK dilakukan dengan menambah materi tentang protokol kesehatan misalnya wajib masker, cuci tangan dan menjaga jarak. Melalui media berupa desain poster dan buku panduan Rumah Pintar Pemilu, serta Power Point, transfer iptek dilakukan kepada peserta meliputi berbagai tema. Tema materi (IPTEK) tersebut seperti Rumah Pintar Pemilu (RPP), tentang kepemiluan (era demokrasi liberal, orde baru, reformasi) dan peran strategis RPP dalam Pendidikan politik.

Tahap ketiga, Tahap Evaluasi berupa evaluasi kegiatan transfer IPTEK dilakukan dalam bentuk diskusi dan formulir pertanyaan. Beberapa pertanyaan dasar antara lain, apakah yang menjadi kelebihan RPP? Apakah yang menjadi kekurangan RPP? Apa yang dapat dilakukan untuk penguatan RPP dimasa yang akan datang? Berdasarkan formulir dan kegiatan diskusi tersebut, secara umum dapat dikatakan bahwa, ada penambahan pengetahuan Mitra tentang penguatan rumah pintar pemilu (RPP), sehingga Rumah Pintar Pemilu akan dapat berperan meningkatkan partisipasi pemilih dalam pemilu, khususnya di Kabupaten Deli Serdang. Penambahan pengetahuan mitra terlihat dari kemampuan mitra mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan RPP, serta merumuskan kegiatan untuk penguatan RPP. Sehingga mitra dapat berkreasi untuk menguatkan Rumah Pintar Pemilu dari sisi kemanfaatannya (lihat Gambar 2). Hasil evaluasi kegiatan pengabdian secara keseluruhan yaitu, bahwa pada masa pandemi pandemi COVID-19, kegiatan pengabdian penguatan Rumah Pintar Pemilu perlu dirancang dalam bentuk kegiatan daring,

sehingga tidak terkendala dengan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Kendala yang dihadapi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah, adanya perpanjangan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Hal ini menyebabkan jadwal kegiatan transfer IPTEK tidak dapat dilakukan sesuai dengan rencana awal. Solusi atas masalah ini yaitu antara Tim Pengabdian dan Mitra melakukan diskusi untuk menentukan jadwal dan tempat transfer IPTEK yang sesuai dengan protokol kesehatan. Hasil diskusi menghasilkan keputusan bersama antara tim Pengabdian dan Mitra mengenai jadwal dan tempat transfer IPTEK.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan tahap demi tahap hingga mencapai tujuan kegiatan pengabdian yang dirumuskan dalam rencana kegiatan pengabdian, yaitu untuk meningkatkan pengetahuan mitra tentang penguatan rumah pintar pemilu (RPP), sehingga dapat lebih berperan dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada pemilihan umum. Penambahan pengetahuan mitra tentang penguatan rumah pintar pemilu (RPP) dapat dilihat dari hasil evaluasi kegiatan transfer IPTEK yang menggambarkan kemampuan mitra mengidentifikasi kelemahan RPP, kelebihan RPP, serta merencanakan kegiatan untuk penguatan RPP. Capaian ini tentu masih perlu ditingkatkan pada kegiatan pengabdian dimasa yang akan datang, terutama pada situasi normal, pasca pandemi COVID-19.

Saran dari kegiatan pengabdian ini yaitu, perlu adanya program rumah pintar pemilu yang berkelanjutan, berbasis virtual dan terukur, serta mampu menjangkau pemilih, meskipun dilakukan tanpa kehadiran peserta secara fisik. Rumah pintar pemilu berbasis virtual ini akan lebih efektif dan efisien serta ramah akses karena bisa diakses kapanpun, dimanapun dan oleh siapa saja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Sumatera Utara, yang telah mendukung kegiatan pengabdian ini berdasarkan penugasan pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2021.

DAFTAR RUJUKAN

Abdullah, N. H., Hassan, I., Ahmad, M. F. bin, Hassan, N. A., & Ismail, M. M. (2021). Social Media, Youths and Political Participation in Malaysia: A Review of Literature. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 11(4). <https://doi.org/10.6007/IJARBSS/v11-i4/9578>

- Ahmad, T., Alvi, A., & Ittefaq, M. (2019). The Use of Social Media on Political Participation Among University Students: An Analysis of Survey Results From Rural Pakistan. *SAGE Open*, 9(3), 215824401986448. <https://doi.org/10.1177/2158244019864484>
- Bahari, D. M., Tantra, F. D., & Widodo, R. F. (2019). Women's Political Participation in Bangladesh in 2008-2018: Status Quo, Obstacles and Future Prospects. *Journal of Islamic World and Politics*, 3(2). <https://doi.org/10.18196/jiwp.3235>
- Budiardjo, M. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Politik* (Edisi Revi). Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Fauzia, E. (2019). Strategi Komisi Pemilihan Umum Daerah Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Gubernur Dan Wakil Gubernur Jawa Barat Tahun 2018 Di Kabupaten Pangandaran. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 5(2), 191–200. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25147/moderat.v5i2.2409>
- Harnawansyah, M. F., Nazsir, N., Suwaryo, U., & Mariana, D. (2019). Political Dynamics in Regional Legislative Election System to Strengthen Harmonization Political Participation. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 1(7). <https://doi.org/10.29103/ijevs.v1i7.1780>
- Harnom, F., Syahrizal, S., & Valentina, T. R. (2019). Pendidikan Politik Bagi Pemilih Milenial dalam Memahami Bahaya Vote Broker Oleh KPU. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.31604/jips.v6i1.2019.1-10>
- Husna, A., & Fahrimal, Y. (2021). Pendidikan Politik: Upaya Peningkatan Partisipasi Pemilih Pemula Dalam Menggunakan Hak Pilihnya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Uma*, 3(1), 85–100. <https://doi.org/https://doi.org/10.35308/baktiku.v3i1.3437>
- Ilham, Renyaan, D., Sapioper, H. C. M., & Yumame, J. (2021). Edukasi Membudayakan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kampung Yobeh Distrik Sentani Kabupaten Jayapura. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(1), 12–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v5i1>
- Joyowardono, S., & Prihati W, T. (Eds.). (2017). *Pedoman Rumah Pintar Pemilu. Rumah Pintar Pemilu*. Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia. https://www.kpu.go.id/koleksigambar/Buku_Pedoman_Rumah_Pintar_Pemilu.pdf
- Kodrat P, Y., Nugroho, M. D., & Arsetyasmoro, D. (2017). Rancangan Media Informasi dan Sejarah Pemilu pada Rumah Pintar Pemilu “Omah Pemilu” KPUD Bantul. *LINTAS RUANG: Jurnal Pengetahuan Dan Perancangan Desain Interior*, 5(2), 13–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.24821/lintas.v5i2.3038>
- Mayer, A. K. (2011). Does Education Increase Political Participation? *The Journal of Politics*, 73(3), 633–645. <https://doi.org/10.1017/S002238161100034X>
- Nurcholis, A., & Rizki Putra, T. (2021). Pengaruh Media Sosial terhadap Partisipasi Pemilih Pemula pada Pemilihan Presiden 2019: Studi pada Mahasiswa FISIPOL UGM. *Jurnal PolGov*, 2(1), 193–222. <https://doi.org/10.22146/polgov.v2i1.1372>

- Rahmawati, R., Fadiyah, D., Ilmar, A., & Mayrudin, Y. M. (2018). Sosialisasi Peningkatan Partisipasi Pemilih Pemula Pada Pemilu 2019. *Jurnal BERDIKARI*, 1(1), 14–20. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/berdikari/article/view/1180/812>
- Ramadhani, A., Sofia, L., & Rifayanti, R. (2021). Menjaga Kesehatan di Tengah Pandemi Covid-19 dengan Meningkatkan Kesadaran Masyarakat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(4), 1477–1486. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v5i4>.
- Ratnamulyani, I. A., & Maksudi, B. I. (2018). Peran Media Sosial dalam Peningkatan Partisipasi Pemilih Pemula Dikalangan Pelajar di Kabupaten Bogor. *Sosiohumaniora*, 20(2), 154–161. <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v20i2.13965>
- Rusqiyati, E. A. (2018, May 2). KPU: jangan sampai Rumah Pintar Pemilu jadi seperti museum. *Www.Antaraneews.Com*.
- Sa'ban, L. M. A., Wijaya, A. A. M., & Doli, L. (2020). Meningkatkan Partisipasi Pemilih Melalui Komunikasi Politik. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 9(2), 90–97. <https://doi.org/10.33366/jisip.v9i2.2227>
- Wardhani, P. S. N. (2018). Partisipasi Politik Pemilih Pemula dalam Pemilihan Umum. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 57–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/jupiis.v10i1.8407.g9060>